

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP N 13 MAGELANG**



Disusun Oleh :

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 4401409062

Prodi : Pend. Biologi

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Agus Widodo S,S.Pd,M.Pd
NIP. 19800907 200812 1 002

Kepala Sekolah



Imam Baihaqi, S.Pd
NIP. 19670822 199702 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis (Mahasiswa PPL II Universitas Negeri Semarang program strata I periode (2011/2012), dapat menyelesaikan laporan hasil praktik pengalaman lapangan di SMP N 13 Magelang.

Laporan ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang yang bertujuan untuk membentuk praktikan agar menjadi calon pendidik yang bermutu tinggi.

Dalam laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan mengajar di SMP N 13 Magelang selama PPL II dari tanggal 27 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Terselesainya laporan PPL II ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. H. Masugino, M.Pd. selaku Kapus pengembangan PPL dan PKL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Agus Widodo S,S.Pd,M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL di SMP N 13 Magelang.
4. Bapak Drs. Supriyanto, M.Si. selaku dosen pembimbing PPL mahasiswa Biologi di SMP N 13 Magelang.
5. Bapak Imam Baihaqi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 13 Magelang.
6. Bapak Drs. Parjopo selaku koordinator Guru Pamong SMP N 13 Magelang.
7. Ibu Nunik Wahyu Fitriach, S.Pd, Bio. selaku Guru Pamong Mata Pelajaran IPA Terpadu di SMP N 13 Magelang.
8. Bapak/ibu guru serta karyawan SMP N 13 Magelang yang telah memberikan bantuan dan jasanya.
9. Teman-teman PPL UNNES di SMP N 13 Magelang yang telah bekerjasama dengan sangat baik.

10. Seluruh siswa/siswi di SMP N 13 Magelang yang dengan sangat terbuka dengan kehadiran guru PPL.
11. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mohon saran dan kritik yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kami dan pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

A handwritten signature in black ink on a light yellow background. The signature is stylized and appears to read 'Uswatun Khasanah'.

Uswatun Khasanah

NIM. 4401409062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
BAB 2. LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL	4
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
C. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
E. Tugas Mahasiswa Praktikan	6
F. Kompetensi Guru	6
BAB 3. PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
F. Refleksi Diri	12
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Kalender Pendidikan (Kaldik)
3. Jadwal Pelajaran
4. Program tahunan dan program semester
5. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
7. Soal Ulangan Harian
8. Daftar Siswa
9. Daftar nilai Ulangan Harian
10. Rencana Kegiatan
11. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
12. Daftar hadir dosen koordinator PPL
13. Kartu bimbingan praktik mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan serta berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

2. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang

meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

3. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memerluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial.

2.2. Dasar Pelaksanaan

Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

2.3. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Mata kuliah praktek pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi :

1. Mahasiswa program S1 reguler prajabatan
2. Mahasiswa program S1 reguler dalam jabatan
3. Mahasiswa program S1 transfer, dan
4. Mahasiswa program S1 penyetaraan.

Mata kuliah praktek pengalaman lapangan mempunyai bobot kredit 6 satuan kredit semester (SKS) yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktek dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan : 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam.

Praktek pengalaman lapangan tahap I (PPL I) dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 (empat) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Pada jurusan-jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri. Sedangkan pada praktek pengalaman lapangan 2 dengan bobot 4 SKS dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti dan lulus dalam PPL 1.

2.4. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM I, SBM II atau (Das. Proses Pembelajaran I, Das. Proses Pembelajaran II), mata kuliah pendukung lainnya dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif.
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.

- c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
- d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
- e. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2, dan
- f. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

2.5. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

2.6. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

2.7. Kompetensi Guru

Secara keseluruhan, kompetensi guru meliputi 3 komponen yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan interaksi belajar mengajar, menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalisme.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

2.8. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah

KTSP adalah Kurikulum Operasional yang di susun oleh dan di laksanakan di masing-masing satuan pendidikan KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

SI mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam SI adalah : kerangka dasar dan struktur kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kurikulum SMP N 13 Magelang Kelas VIII terdiri atas 11 mata pelajaran, yaitu pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa indonesia, bahasa inggris, matematika, IPA, IPS, seni budaya, pendidikan jasmani, teknologi informasi dan komunikasi, PKn.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terletak di Kota Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMP N 13 Magelang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan cukup memadai.

3.2. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 22-24 Juli 2012.
 - Upacara Penerimaan
Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2011 pukul 06.45 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 13 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli – 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL.
 - Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke dalam kelas, praktikan sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

- Pelatihan mandiri

Setelah pengajaran model dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan pelatihan mengajar dalam artian seorang guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar di kelas. Tetapi sebelumnya seorang guru praktikan harus sudah mengkonsultasikan perangkat pembelajarannya kepada guru pamong. Sesuai dengan tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dituntut untuk mempunyai kemampuan diri yang baik supaya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak mengalami banyak masalah dalam mengajar. Kemampuan diri praktikan tersebut meliputi:

- a. Membuka Pelajaran

Ketrampilan membuka pelajaran dilakukan dengan cara praktikan memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa. Hal ini bertujuan agar siswa terkondisi baik dan siap untuk mengikuti pelajaran IPA. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi serta membangkitkan daya ingat siswa pada materi sebelumnya yang masih terkait.

- b. Komunikasi dengan Siswa

Praktikan selalu berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga siswa akan lebih mudah menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh praktikan. Dengan demikian proses belajar mengajar akan menjadi lebih aktif, komunikatif, dan interaktif antara guru dengan siswa.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam pengajaran mandiri praktikan menggunakan metode-metode pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan selama pengajaran mandiri adalah buku ajar IPA untuk SMP Kelas VIII, alat peraga maupun media lain yang dapat menunjang selama proses kegiatan belajar mengajar.

e. Variasi dalam Pembelajaran

Adapun variasi pembelajaran yang diterapkan oleh praktikan meliputi memberikan penjelasan materi pelajaran dengan volume suara yang keras, memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa, memberikan kesempatan siswa untuk berfikir dan mengerjakan latihan baik mandiri maupun berkelompok, melayangkan pandangan ke seluruh ruang kelas agar semua siswa merasa diperhatikan, serta praktikan selalu berjalan berkeliling untuk memberikan bantuan individual maupun kelompok.

f. Memberi Penguatan

Pemberian penguatan yang dilakukan praktikan yaitu dengan mengucapkan “ya, benar”, “bagus, kamu sudah mengerti”, atau “cerdas” dan lain-lain apabila siswa sudah dapat mengerjakan tugasnya, dan membantu memberikan konsultasi secara individu jika ada siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Hal ini diharapkan agar siswa berbuat lebih baik.

g. Menulis di Papan Tulis

Praktikan selalu berusaha menulis di papan tulis dengan huruf yang jelas dan rapi agar lebih mudah dibaca dan dipahami siswa yang duduk di belakang.

h. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan selalu menegur siswa jika tidak konsentrasi terhadap pelajaran. Yang dimulai dengan tahapan teguran lisan, sedikit

penekanan, penambahan poin di BP sampai mengeluarkan siswa dari kelas jika benar-benar telah mengganggu situasi belajar.

i. Memberikan Pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan baik dengan cara dipanggil secara bergantian atau dengan kesadaran siswa sendiri.

j. Menilai Hasil Belajar

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal-soal dan pekerjaan rumah setiap akhir sub pokok bahasan.

k. Menutup Pelajaran

Praktikan memberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa ataupun menjelaskan mekanisme tugas yang diberikan

- Bimbingan penyusunan laporan PPL

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3.3. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan intrakurikuler.

3.4. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan RPP
- c. Pemberian tugas
- d. Pengadaan ulangan harian
- e. Penggunaan metode pengajaran

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi:

- a. Kesulitan-kesulitan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- b. Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

3.5. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

SMP 13 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka selain itu guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan. Tersedianya buku-buku penunjang baik buku pegangan sendiri maupun buku yang ada di perpustakaan. Serta Kedisiplinan warga sekolah yang baik. Siswa SMP 13 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik.

- a. Sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik.
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa membimbing praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

- c. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara terbuka.
 - d. Adanya perpustakaan yang dapat membantu praktikan PPL sebagai tempat membaca maupun tempat peminjaman buku-buku yang diperlukan praktikan dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas.
 - e. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
2. Faktor penghambat
- a. Kemampuan praktikan yang masih minim dalam menangani masalah siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran sehingga dalam pelajaran kadang masih kurang efektif.
 - b. Kurangnya pemahaman praktikan terhadap tugas dan tanggung jawab selama di sekolah latihan.
 - c. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

3.6. Guru Pamong

Guru pamong pada mata pelajaran IPA di SMP 13 Magelang merupakan guru yang cukup senior. Sehingga sudah lama mengajar Biologi dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Guru pamong berasal dari jurusan Biologi sehingga kualitas guru pamong dalam menyampaikan materi Biologi sangat baik.

Di SMP 13 Magelang ini penulis mendapat guru pamong yaitu Ibu Nunik Wahyu Fitriach, S.Pd.Bio. yang mengajar kelas VIII. Untuk ini praktikan mengajar dua kelas yakni kelas VIII A dan kelas VIII H. Selama praktikan melaksanakan PPL II, beliau selaku pembimbing praktikan selalu membimbing praktikan mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan penyusunan perangkat pembelajaran, Ibu Nunik sangat memperhatikan praktikan, sebelum praktikan mengajar di kelas, praktikan selalu diminta untuk mengkonsultasikan rencana pembelajarannya terlebih dahulu. Begitupula mengenai pembuatan perangkat-perangkat pembelajaran yang lain seperti silabus, program tahunan, program semester, dan lain-lain. Selama praktikan mengajar di kelas Ibu Nunik selalu mendampingi, menilai

kualitas dan mengevaluasi mengajar praktikan. Ibu Nunik juga selalu memberi pengarahan kepada praktikan selama mengajar dan selalu mengoreksi materi pembelajaran yang telah disiapkan praktikan. Sehingga hal ini dapat meminimalisir kesalahan yang ada pada diri praktikan baik dalam hal penguasaan materi maupun pengelolaan kelas. Ibu Nunik juga selalu ramah dan memberikan solusi jika praktikan berkonsultasi mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh praktikan sehingga hubungan antara praktikan dan guru pamong berlangsung secara baik.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VIII A dan kelas VIII H.

3.7. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan cukup disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas penulis berkesimpulan bahwa kegiatan PPL ini sangat bermanfaat. PPL 1 dan PPL 2 yang telah berlangsung di SMP 13 Magelang selama kurang lebih 3 bulan menjadikan praktikan mengetahui ketentuan yang harus dipenuhi oleh seorang guru. Praktikan juga dituntut untuk melaksanakan program belajar mengajar dengan baik, disertai dengan perencanaan atau persiapan yang matang. Praktikan dituntut untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler di SMP 13 Magelang.

Dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dapat disimpulkan:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP 13 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli - 12 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan serta berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

4.2. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Penempatan sekolah bagi mahasiswa untuk praktik disesuaikan dengan jurusannya masing-masing.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

3. Mahasiswa PPL selaku guru praktikan hendaknya mampu bersikap profesional dan mampu mengendalikan kelas tanpa harus menggunakan kekerasan atau ancaman untuk mengatur kelas, karena pada hakikatnya guru tidak hanya bertugas untuk mengajar tapi juga untuk mendidik siswa menjadi pribadi yang baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 4401409062

Prodi : Pendidikan Biologi

Sebagai salah satu Lembaga Pelatihan Tenaga Kependidikan (LPTK) UNNES memiliki misi dalam rangka menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap bertugas dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah dengan menetapkan program kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan. Program wajib tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program PPL dibagi menjadi dua, yaitu PPL I dan PPL II.

PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 September – 20 Oktober 2012 di SMP N 13 Magelang. Mengacu pada tujuan PPL maka diharapkan Mahasiswa dapat menjadi guru yang profesional dengan praktik mengajar di kelas yang sebenarnya.

Pelaksanaan PPL II tersebut banyak sekali memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan, selain dapat praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga dapat memperbaiki kualitas diri sebagai seorang guru yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Hal utama yang dituju dari PPL II ini adalah untuk praktik mengajar siswa yang sebenarnya. PPL II di SMP N 13 Magelang ini, praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar kelas VIII yaitu kelas VIII A dan VIII H.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan mata pelajaran

- 1) Mata pelajaran biologi merupakan salah satu mata pelajaran eksak yang disukai siswa, karena hampir tidak ditemukan perhitungan di dalam mata pelajaran tersebut.

- 2) Mata pelajaran biologi memberikan kontribusi yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
 - 3) Mata pelajaran biologi mempunyai alokasi waktu untuk praktikum di laboratorium, sehingga membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep materi.
 - 4) Mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang mencakup materi di dalam tubuh manusia itu sendiri serta lingkungan sekitar baik lingkungan biotik maupun abiotik.
- b. Kelemahan mata pelajaran
- 1) Materi biologi banyak hafalan dan menggunakan bahasa latin, sehingga membuat siswa bosan.
 - 2) Materi biologi ada yang bersifat abstrak, sehingga siswa membutuhkan imajinasi dan pemahaman yang tinggi.
 - 3) Memerlukan fasilitas yang banyak seperti internet untuk mengakses perkembangan dan kemajuan di bidang biologi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

- a. Sarana dan prasarana cukup memadai.
- b. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis yang baik (white board), perpustakaan, dan LCD telah tersedia walaupun jumlahnya masih sedikit.

3. Laboratorium biologi dalam kondisi yang baik dan tersedia alat peraga serta alat-alat praktikum untuk menunjang kegiatan belajar mengajar biologi, namun terdapat kendala yaitu digunakannya satu ruangan lab.IPA untuk ruang kelas.

4. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

- a. Guru- guru yang dijadikan guru pamong tergolong guru senior.
- b. Praktikan mendapat bekal pengalaman yang banyak dari guru pamong berkaitan dengan proses mengajar, penyusunan administrasi sampai pengelolaan kelas.
- c. Nunik Wahyu Fitriach, S.Pd, Bio. selaku guru pamong praktikan selama PPL II telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan serta trik dan metode tentang cara mengajarkan pelajaran biologi.

- d. Dosen pembimbing Drs. Supriyanto, M.Si. senantiasa memberi motivasi dan arahan kepada praktikan.

5. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

- a. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP N 13 Magelang telah berjalan dengan baik
- b. Perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru sudah lengkap.
- c. Jalanan interaksi baik dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran cukup tinggi.
- d. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

6. Kemampuan diri praktikan

- a. Sepenuhya praktikan menyadari bahwa alasan utama praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan.
- b. Minimnya pengetahuan dan wawasan tentang dunia pendidikan sampai bagaimana menjalin komunikasi dengan personil sekolah serta kerjasama kolegial antara sesama praktikan, tidak menyurutkan semangat praktikan untuk mengikuti perkembangan penyelenggaraan pendidikan dan bagaimana mampu hidup berkelompok secara harmonis.
- c. Berkat niat, kesabaran, ketekunan, perhatian, bimbingan yang diberikan oleh semua pihak baik rekan-rekan seperjuangan, warga SMP N 13 Magelang membuat diri praktikan semakin mantap dalam melangkah setapak kehidupan dalam dunia pendidikan.

7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

- a. Praktik Pengalaman Lapangan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu.
- b. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang instan

- c. Praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

8. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- a. Bagi pihak sekolah agar senantiasa meningkatkan pelayanan pembelajaran pada peserta didik, peningkatan fasilitas belajar yang lebih memadai dalam hal kuantitas, serta peningkatan terhadap upaya mendewasakan peserta didik melalui berbagai aktivitas baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- b. Bagi pihak universitas, peningkatan kerjasama dengan sekolah-sekolah harus dilaksanakan. Hal ini dikarenakan perlu adanya transfer gagasan dan ilmu dari pihak universitas selaku tempat yang dianggap sebagai pusat informasi kepada sekolah. Ini bertujuan agar pendidikan senantiasa mengalami kemajuan dan peningkatan kualitas. Selain itu dalam hal pemberian pembekalan pada mahasiswa, perlu adanya peningkatan dalam upaya pemberian bekal bagi mahasiswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan secara praktis.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong



Nunik Wahyu Fitriach, S.Pd, Bio.
NIP. 19691211 199512 2 003

Guru Praktikan



Uswatun Khasanah
NIM. 4401409062

LAMPIRAN

ROGRAM TAHUNAN
SMP NEGERI 13 MAGELANG

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 13 Magelang

Mata Pelajaran : IPA - Biologi

Kelas : VIII (Delapan)

Tahun Pelajaran : 2012/2013

SMT	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	Keterangan	
I	1. Memahami Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup	1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.	7 JP	Dengan UH	
		1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia.	5 JP	Dengan UH	
		2.1 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.	7 JP	Dengan UH	
		2.2 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.	8 JP	Dengan UH	
		2.3 Mendeskripsikan sistem pernafasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.	5 JP	Dengan UH	
Jumlah			32 JP		
II	3. Memahami sistem dalam kehidupan tumbuhan.	2.4 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.	8 JP	Dengan UH	
		3.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.	6 JP	Dengan UH	
		3.2 Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan tranformasi energi pada tumbuhan hijau	4 JP	Dengan UH	
		3.3 Mengidentifikasi macam – macam gerak pada tumbuhan.	3 JP	Dengan UH	
		3.4 Mengidentifikasi hama dan penyakit pada organ tumbuhan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari	3 JP	Dengan UH	
		5. Memahami kegunaan bahan kimia dalam	5.1 Mencari informasi tentang kegunaan dan efek samping bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari	2 JP	
			5.2 Mengkomunikasikan informasi tentang kegunaan dan efek samping bahan kimia	2 JP	
			5.3 Mendeskripsikan bahan kimia alami dan bahan kimia buatan dalam kemasan yang	3 JP	Dengan UH

	kehidupan	terdapat dalam bahan makanan 5.4 Mendeskripsikan sifat pengaruh zat adiktif dan psikotropika 5.5 Menghindarkan diri dari pengaruh zat adiktif dan psikotropika	3 JP 2 JP	Dengan UH
		Jumlah	36 JP	

Magelang, September 2012

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Nunik Wahyu F. S.Pd.Bio.

NIP.19691211 199512 2 003

Guru Praktikan



Uswatun Khasanah

NIM. 4401409062

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : IPA - Biologi
Kelas / Semester : VIII / Gasal
Tahun Pelajaran : 2012/ 2013

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. JUMLAH MINGGU DALAM SATU SEMESTER

No	Nama Bulan	Banyaknya minggu
1	Juli	2 minggu
2	Agustus	5 minggu
3	September	4 minggu
4	Oktober	5 minggu
5	November	4 minggu
6	Desember	4 minggu
Jumlah		24 minggu

II. JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF

1. Pesantren Ramadhan : 1 minggu
 2. Libur awal puasa dan Hari Raya Idul Fitri : 2 minggu
 3. Mid Semester : 1 minggu
 4. Ulangan Akhir Semester Satu : 1 minggu
 5. Persiapan Rapor Semester Satu : 1 minggu
 6. Libur Semester Satu : 2 minggu
- Jumlah : 8 minggu

III. JUMLAH MINGGU EFEKTIF

(24 minggu – 8 minggu) = 16 minggu

IV. JUMLAH JAM BELAJAR EFEKTIF

(16 minggu x 2 jam pelajaran) = 32 jam pelajaran


B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu
1.	1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup. Ulangan Harian ke-1	6 JP 1 JP
2.	1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia. Ulangan Harian ke-2	4 JP 1 JP
3.	2.1 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Ulangan Harian ke-3	6 JP 1 JP
4.	2.2 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Ulangan Harian ke-4	7 JP 1 JP
5.	2.3 Mendeskripsikan sistem pernafasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Ulangan Harian ke-5	4 JP 1 JP
Jumlah		32 JP

Magelang, September 2012

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Handwritten signature of Wahyu F. S.Pd.Bio. in black ink on a light yellow background. The signature is stylized and includes the letters 'Wahyu' and 'S.Pd.Bio'.

Wahyu F. S.Pd.Bio.

NIP.19691211 199512 2 003

Guru Praktikan

Handwritten signature of Uswatun Khasanah in black ink on a light yellow background. The signature is stylized and includes the letters 'Uswatun' and 'Khasanah'.

Uswatun Khasanah

NIM. 4401409053

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : IPA - Biologi

Kelas / Semester : VIII / Genap

Tahun Pelajaran : 2012 / 2013

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. JUMLAH MINGGU DALAM SATU SEMESTER

No	Nama Bulan	Banyaknya minggu
1	Januari	5 minggu
2	Februari	4 minggu
3	Maret	4 minggu
4	April	4 minggu
5	Mei	5 minggu
6	Juni	4 minggu
7.	Juli	2 minggu
Jumlah		28 minggu

V. JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF

1. Mid Semester Dua : 1 minggu
 2. Ujian Sekolah Utama dan Susulan : 2 minggu
 3. Ujian Nasional Utama dan Susulan : 2 minggu
 4. Ulangan Akhir Semester Dua : 1 minggu
 5. Persiapan Rapor Semester Dua : 1 minggu
 6. Libur Akhir Semester Dua : 3 minggu
- Jumlah : 10 minggu

VI. JUMLAH MINGGU EFEKTIF

(28 minggu – 10 minggu) = 18 minggu

VII. JUMLAH JAM BELAJAR EFEKTIF

(18 minggu x 2 jam pelajaran) = 36 jam pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu
1.	2.4 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Ulangan Harian ke-1	7 JP 1 JP
2.	3.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan. Ulangan Harian ke-2	5 JP 1 JP
3.	3.2 Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan tranformasi energi pada tumbuhan hijau Ulangan Harian ke-3	3 JP 1 JP
4.	3.3 Mengidentifikasi macam – macam gerak pada tumbuhan.	2 JP

	Ulangan Harian ke-4	1 JP
5.	3.4 Mengidentifikasi hama dan penyakit pada organ tumbuhan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari Ulangan Harian ke-5	2 JP 1 JP
6.	5.1 Mencari informasi tentang kegunaan dan efek samping bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari	2 JP
7.	5.2 Mengkomunikasikan informasi tentang kegunaan dan efek samping bahan kimia	2 JP
8.	5.3 Mendeskripsikan bahan kimia alami dan bahan kimia buatan dalam kemasan yang terdapat dalam bahan makanan Ulangan Harian ke-6	2 JP 1 JP
9.	5.4 Mendeskripsikan sifat pengaruh zat adiktif dan psikotropika Ulangan Harian ke-7	2 JP 1 JP
10.	5.5 Menghindarkan diri dari pengaruh zat adiktif dan psikotropika	2 JP
	Jumlah	36 JP

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 13 Magelang

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : IPA

Semester : 1 (gasal)

6. Standar Kompetensi : 1. Memahami Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia	Pertumbuhan dan Perkembangan manusia pada fase embrionik (fase pralahir) Dan fase pasca embrionik (pasca lahir)	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan konsep pertumbuhan dan perkembangan pada manusia • Mengkaji pustaka tentang karakteristik setiap tahapan perkembangan manusia • Membedakan karakteristik pubertas pada laki-laki dan perempuan • Mengamati gambar dan/atau tayangan video perkembangan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dan dewasa. • Menjelaskan karakteristik fase embrionik dan fase pasca embrionik. • Membedakan antara fase embrionik dan pasca embrionik. 	Tes tulis	Tes pilihan ganda	1. Setelah terjadi pembuahan ovum oleh sperma, zigot akan tumbuh menjadi a. Zigot b. Embrio c. Morula d. Blastula Jelaskan ciri-ciri seks sekunder pada remaja perempuan yang mengalami masa pubertas!	4 x 40'	Buku paket karangan yudistira, slide power point, video perkembangan manusia, LDS I,
				Tes tulis	Uraian			

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 13 Magelang
Mata Pelajaran : IPA (Biologi)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x Pertemuan)

Standar Kompetensi 2. Memahami pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	
Kompetensi Dasar 2.1 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia.	
Indikator :	
Indikator Kognitif : a. Proses 1. Mendeskripsikan tahapan perkembangan embrio manusia.	b. Produk 1. Mengumpulkan lembar jawaban hasil diskusi kelompok.
Indikator Psikomotor :	
Indikator Afektif a. Keterampilan karakter meliputi : membentuk pendapat, mempertanyakan, berkomunikasi, dan mematuhi.	
A. Tujuan Pembelajaran	
Indikator kognitif proses: 1. Siswa dapat menyebutkan tahapan perkembangbiakan manusia pada masa pembuahan sampai lahir melalui diskusi kelompok. 2. Siswa dapat menjelaskan urutan atau tahapan perkembangan manusia pada fase embrionik melalui tayangan video dan diskusi. 3. Siswa dapat menjelaskan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim ibu melalui diskusi kelompok.	
Indikator kognitif produk : 1. Mengumpulkan jawaban hasil diskusi mengenai tahapan perkembangan manusia melalui diskusi kelompok.	
Indikator Afektif 1. Siswa memiliki karakter membentuk pendapat, mempertanyakan, berkomunikasi, dan mematuhi	
B. Materi Pembelajaran	
Pertumbuhan perkembangan pada manusia Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia secara umum dapat dibedakan	

menjadi dua fase yaitu masa pembuahan sampai lahir (masa dalam kandungan ibu/ fase embrional) dan masa setelah lahir (pasca embrional). Fase embrionik yaitu fase pertumbuhan makhluk hidup selama masa embrio yang diawali dengan peristiwa fertilisasi sampai dengan terbentuknya janin di dalam tubuh induk betina. Fertilisasi adalah pertemuan antara sel sperma dengan sel ovum dan akan menghasilkan zigot. Zigot akan membelah terus menerus melalui tiga tahapan yaitu fase morula, blastula, dan gastrula sampai terbentuk janin.

- Morula merupakan sel zigot yang membelah secara mitosis menjadi 32 sel, tersusun seperti buah anggur.
- Blastula terbentuk blastocoels (rongga ditengah).
- Gastrula terbentuk 3 lapisan yaitu ectoderm, mesoderm dan endoderm.

Organogenesis merupakan proses terbentuknya organ tubuh dari lapisan embrional

- Ectoderm (lapisan luar) : membentuk kulit, saraf dan indra
- Mesoderm (lapisan tengah) : alat gerak (tulang, otot), alat peredaran darah dan limfa (jantung, pembuluh darah), alat ekskresi (ginjal, ureter), alat reproduksi (ovarium, uterus, testis).
- Endoderm (lapisan dalam) : alat pencernaan (kerongkongan, lambung, hati, pancreas, usus), alat pernafasan (paru-paru, tenggorokan).

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pembelajaran student center learning
2. Metode : Diskusi, informasi, dan observasi
3. model : *Group investigation*

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan pendahuluan (10 menit)

Guru	Siswa
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menyampaikan SK, KD dan Tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam guru (<i>religius</i>). • Siswa mengecek temannya yang tidak masuk (<i>peduli sosial</i>). • Siswa mencatat tujuan pembelajaran dan

<p>Pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan bertanya pada siswa “ kalian ingat lagu- bajuku dulu tak begini, tapi kini tak cukup lagi... Apa yang terjadi antara tubuh dan baju kalian?” 	<p>target yang diharapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru (<i>rasa ingin tahu, kreatif</i>).
Kegiatan Inti (55 menit)	
Eksplorasi	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan konsep tentang perkembangan embrionik. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. (<i>rasa ingin tahu</i>).
Elaborasi	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok – kelompok kooperatif, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa. Guru membagikan LDS, ketika mendistribusikan LDS, guru membimbing siswa untuk peduli dengan cara membatu teman yang membutuhkan dengan menunjuk beberapa siswa untuk membantu guru membagikan LDS. Guru membimbing kelompok dalam mengerjakan LDS yang telah dibagikan dan memastikan bahwa siswa dapat mengerjakan dengan benar. Guru meminta siswa dalam masing-masing kelompok untuk maju bergantian membacakan hasil diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berkelompok 3-4 siswa. Siswa membantu teman yang belum mendapatkan LDS (<i>peduli sosial</i>). Secara berkelompok 3-4 siswa mengerjakan LDS perkembangan manusia (<i>demokratis, kreatif, toleransi, komunikatif, gemar membaca, kerja keras, tanggung jawab</i>). Siswa dalam kelompok bergantian untuk maju membacakan hasil diskusi menanggapi (<i>komunikatif, demokrasi</i>).
<ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan materi yang belum dipahami siswa, kemudian memberikan umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami (<i>rasa ingin tahu</i>).

<p>serta mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum diungkapkan oleh peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video pertumbuhan dan perkembangan manusia untuk penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada peserta didik yang telah mengerjakan tugas dengan baik dan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melihat video dengan seksama. • Siswa memberi applause untuk semuanya karena telah selesai mengerjakan tugas dengan baik (<i>menghargai prestasi</i>).
<p>Kegiatan Penutup (15 menit)</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa menyimpulkan tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia. • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pasca embrionik. • Guru meminta siswa untuk merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru memberikan reward pada anak yang aktif. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari dengan bimbingan dari guru. • Siswa mempelajari pasca embrionik. • Siswa memberikan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa yang aktif menerima reward (<i>menghargai prestasi</i>) • Siswa menjawab salam dari guru (<i>religius</i>).
<p>E. Media Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video pertumbuhan dan perkembangan manusia. 2. Slide power point 	
<p>F. Sumber Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Buku IPA Biologi Jl.2 (Esis) halaman 22-34. b. Buku IPA Biologi (Yudistira) c. Carta pertumbuhan dan perkembangan pada manusia. d. Lembar Kerja Siswa e. Lembar diskusi siswa 	

G. Instrumen Penilaian			
Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/soal
<p>1. Mendeskripsikan tahapan pertumbuhan dan perkembangan manusia pada masa pembuahan sampai lahir.</p> <p>2. Menjelaskan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim ibu.</p> <p>3. Menjelaskan urutan atau tahapan fase embrional.</p>	<p>♦ Tes tulis</p> <p>♦ Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>♦ Tes pilihan ganda</p> <p>♦ Tes pilihan ganda</p> <p>♦ Tes uraian</p>	<p>2. Setelah terjadi pembuahan ovum oleh sperma, zigot akan tumbuh menjadi</p> <p>a. Zigot b. Embrio c. Morula d. Blastula</p> <p>2. Diantara pilihan dibawah ini, manakah yang merupakan fase embrional?</p> <p>a. manula b. bayi c. pubersitas d. zigot</p> <p>1. Apakah yang dimaksud dengan morula? Jelaskan!</p>
H. Refleksi Diri			

Guru Pamong	Magelang, September 2012 Guru Praktikan
Nunik Wahyu Fitriach, S.Pd, Bio. NIP. 19691211 199512 2 003	Uswatun Khasanah NIM. 4401409062



Nama kelompok :

Nama anggota:

LEMBAR DISKUSI SISWA

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PADA MANUSIA

A. Tujuan

Untuk menjelaskan karakteristik pertumbuhan manusia pada fase embrional.

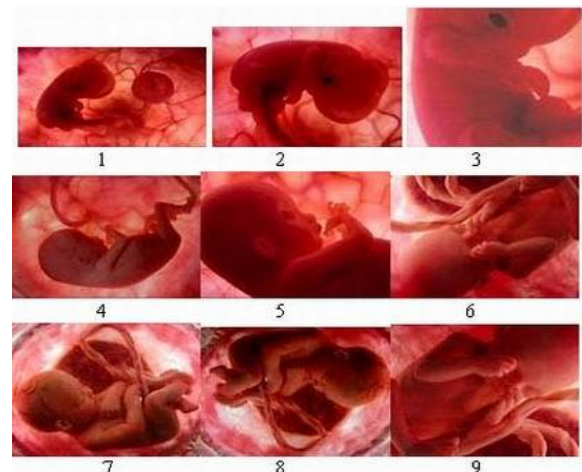
B. Materi

Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia secara umum dibedakan menjadi dua fase yaitu masa pembuahan sampai lahir (masa dalam kandungan ibu/ fase embrional) dan masa setelah lahir (pasca embrionik).

Fase embrionik yaitu fase pertumbuhan makhluk hidup selama masa embrio yang diawali dengan peristiwa fertilisasi sampai dengan terbentuknya janin di dalam tubuh induk betina. Fertilisasi adalah pertemuan antara sel sperma dengan sel ovum dan akan menghasilkan zigot. Zigot akan membelah (cleavage) terus menerus melalui tiga tahapan yaitu fase morula, blastula, dan gastrula sampai terbentuk janin.



Gambar A. Perkembangan setelah fertilisasi



Gambar B. Perkembangan pada saat janin

PERTANYAAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Ada berapa fase pada pertumbuhan dan perkembangan manusia? Sebutkan dan jelaskan!
2. Sebutkan tahapan pertumbuhan dan perkembangan pada saat fase embrional!
3. Apakah yang dimaksud dengan morula, blastula dan gastrula?
4. Apakah bayi saat masih didalam kandungan dapat bernafas?

Jawab :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 13 Magelang
Mata Pelajaran : IPA (Biologi)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x Pertemuan)

Standar Kompetensi 2. Memahami pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	
Kompetensi Dasar 2.1 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia.	
Indikator :	
Indikator Kognitif : a. Proses 2. Mendiskripsikan tahapan perkembangan manusia mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan manula.	b. Produk 2. Mengumpulkan LDS pertumbuhan dan perkembangan pasca embrionik.
Indikator Psikomotor :	
Indikator Afektif b. Keterampilan karakter meliputi : membentuk pendapat, mempertanyakan, berkomunikasi, dan mematuhi.	
A. Tujuan Pembelajaran	
Indikator kognitif proses: 1. Siswa dapat menjelaskan tahapan perkembangan manusia pada masa balita, anak-anak, remaja, dewasa dan manula melalui diskusi kelompok. 2. Siswa dapat menyebutkan perbedaan antara tahapan perkembangan manusia pada masa balita, anak-anak, remaja, dewasa dan manula melalui diskusi kelompok. 3. Siswa dapat menjelaskan pubertas pada laki-laki dan perempuan melalui diskusi kelompok.	
Indikator kognitif produk : 1. Mengumpulkan LDS pertumbuhan dan perkembangan pasca embrionik.	
Indikator Afektif 1. Siswa memiliki karakter membentuk pendapat, mempertanyakan, berkomunikasi, dan mematuhi	
B. Materi Pembelajaran Pertumbuhan perkembangan pada manusia	

1. Perkembangan pasca embrionik merupakan perkembangan manusia setelah dilahirkan. Perkembangan ini meliputi tahap:
 - a. Masa balita (0-4 tahun)
 - b. Masa kanak-kanak (5-11 tahun)
 - c. Masa remaja (12-17 tahun)
 - d. Masa dewasa (18-40 tahun)
 - e. Masa manula (> 40 tahun)
2. Masing-masing tahap memiliki perkembangan mempunyai ciri-ciri yang berbeda-beda.
 - a. Masa balita (0-4 tahun)
 - Pada masa ini bayi membutuhkan ASI sampai usia 1th
 - Mulai mengenal lingkungan
 - Membutuhkan perhatian khusus
 - Senang bermain
 - Bersifat kekanak-kanakan (manja)
 - Membutuhkan zat gizi yang banyak
 - Hormone pertumbuhan dihasilkan secara meningkat.
 - b. Masa kanak-kanak (5-11 tahun)
 - Daya ingat kuat, mematuhi segala perintah gurunya.
 - Mudah menghafal tetapi juga mudah melupakan.
 - Sifat keras kepala mulai berkurang dan lebih dapat menerima pengertian karena kemampuan logikanya mulai berkembang.
 - c. Masa remaja (12-17 tahun)
 - Mulai memperhatikan penampilan
 - Tidak mau dibatasi aktivitasnya
 - Tidak mau diperlakukan seperti anak kecil
 - Selalu ingin mencoba hal-hal baru
 - Mulai berfikir kritis
 - Mulai ada perubahan bentuk fisik
 - Alat reproduksi mulai berkembang
 - Mulai menghasilkan hormone reproduksi
 - Hormone pertumbuhan masih terus dihasilkan
 - d. Masa dewasa (18-40 tahun)
 - Daya pikir cepat
 - Sudah memiliki pendirian yang tetap
 - Sudah menetapkan lingkungan yang dianggap cocok
 - Sudah memilih pasangan yang dianggap cocok
 - Organ reproduksi sudah matang
 - Hormone pertumbuhan sudah tidak ada lagi
 - e. Masa manula (> 40 tahun)
 - Daya pikir lambat

- Terkadang mudah disinggung
 - Terkadang bersifat kekanak-kanakan
 - Rambut putih, kulit keriput, gigi mulai tanggal dan ompong, mata mulai rabun
 - Pada wanita mengalami *menopause*.
3. Gejala pubertas dapat ditinjau dari fisik dan psikis
 - a. Pubertas secara fisik, meliputi perkembangan ciri kelamin primer dan ciri kelamin sekunder.
 - b. Pubertas secara psikis, mulai mencari identitas diri dan mulai tertarik kepada lawan jenis.
 4. Hormon yang berperan dalam perkembangan organ reproduksi pada wanita adalah estrogen, sedangkan laki-laki adalah testosterone.

C. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pembelajaran student center learning
2. Metode : Talking stick
3. Model : Cooperative Learning

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan pendahuluan (10 menit)

Guru	Siswa
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan bertanya pada siswa "Sekarang perhatikan diri kalian dengan kakek atau nenek, apa perbedaan antara kamu dengan kakek atau nenek? " 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam guru (<i>religius</i>). • Siswa mengecek temannya yang tidak masuk(<i>peduli sosial</i>). • Siswa mengetahui tujuan pembelajaran dan target yang diharapkan setelah pembelajaran. • Siswa menjawab pertanyaan guru dengan membandingkan warna rambutnya dan warna rambut kakeknya (<i>rasa ingin tahu, kreatif</i>).

Kegiatan Inti (55 menit)

Eksplorasi

• Guru menjelaskan konsep tentang	• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
-----------------------------------	---

<p>perkembangan pasca embrional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran kali ini menggunakan metode <i>talking stick</i>, dan bagaimana tentang aturan permainannya. • Guru memberikan kesempatan pada siswa yang ingin bertanya mengenai aturan permainan. 	<p>(<i>rasa ingin tahu</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru • Siswa yang merasa kurang jelas menanyakannya kepada guru.
Elaborasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk kembali duduk berkelompok seperti minggu lalu, kemudian siswa di beri waktu 20 menit untuk diskusi mengerjakan LDS perkembangan manusia pasca embrionik. • Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LDS setelah selesai mengerjakan dan guru memberikan instruksi untuk kembali duduk ditempatnya semula. • Guru memberikan penjelasan tentang model pembelajaran <i>talking stick</i> • Guru menyiapkan sebuah stick atau tongkat dan memberikannya pada siswa. • Guru memutar lagu “aku anak sehat” dalam hitungan ke-3 saat stick pertama kali tongkat mulai berjalan. • Guru memberikan pertanyaan pada siswa yang memegang tongkat terakhir saat musik berhenti. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan LDS perkembangan manusia pasca embrionik (<i>demokratis, kreatif, toleransi, komunikatif, gemar membaca, kerja keras, tanggung jawab</i>). • Siswa mengumpulkan LDS dan kembali ketempat duduknya semula (<i>tanggung jawab</i>). • Siswa mendengarkan penjelasan guru. • Siswa yang paling depan mendapatkan stick atau tongkat dan memberikan ke teman sebelah agar stick memutar (<i>jujur</i>) • Siswa mendengarkan lagu dan bersiap mengoper stick pada temannya (<i>jujur</i>) • Siswa menjawab pertanyaan guru apabila dia yang memegang stick terakhir (<i>tanggung jawab</i>)
Konfirmasi	

<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa lain untuk mengklarifikasi jawaban dari temannya. • Guru mengklarifikasi jawaban dari siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengklarifikasi jawaban dari temannya (<i>komunikatif</i>) • Siswa mendengarkan jawaban yang benar dari guru. 		
Kegiatan Penutup (5 menit)			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan reward untuk semua siswa yang telah mengemukakan pendapatnya. • Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. • Guru memberikan post tes singkat untuk mengukur pemahaman siswa. • Guru melaksanakan refleksi kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan tugas pada siswa untuk belajar materi pertemuan minggu depan, yaitu sistem gerak. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima reward atas kerjanya (<i>menghargai prestasi</i>). • Siswa secara pleno menarik kesimpulan. • Siswa secara individu mengerjakan soal post tes. • Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran. • Siswa memperhatikan dengan seksama tugas yang diberikan oleh guru. • Siswa menjawab salam dari guru. 		
<p>E. Media Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Tongkat atau stick Slide power point pertumbuhan dan perkembangan manusia fase pasca embrional Lembar diskusi siswa 			
<p>F. Sumber Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Buku IPA Biologi Jl.2 (Esis) halaman 23-28. Buku IPA Biologi (Yudistira), Kadaryanto dkk, hal 32-42 Buku IPA Biologi BSE Karim, Saeful dkk, hal 8-13 Lembar Kerja Siswa Lembar Diskusi Siswa 			
<p>G. Penilaian Hasil Belajar</p>			
<p>Indikator Pencapaian</p>	<p>Teknik</p>	<p>Bentuk</p>	<p>Contoh Instrumen/</p>

Kompetensi	Penilaian	Instrumen	soal
Mendiskripsikan tahapan perkembangan manusia mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan manula.	Tes	Tes tertulis	Jelaskan karakteristik saat balita!
H. Refleksi Diri			
Guru Pamong Nunik Wahyu Fitriach, S.Pd, Bio. NIP. 19691211 199512 2 003		Magelang, September 2012 Guru Praktikan Uswatun Khasanah NIM. 4401409062	

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode talking stick

1. Guru menyiapkan 5 buah stick
2. Guru menyampaikan pertanyaan sesuai jumlah stick dari materi pokok bahasan.
3. Guru memberi waktu pada siswa untuk mempelajari materi pokok bahasan.
4. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
5. Guru mengambil stick dan memberikan kepada siswa. Sambil mendengarkan lagu, stick tersebut berjalan berurutan sesuai tempat duduk siswa.
6. Saat musik berhenti, stick juga berhenti berjalan.
7. Guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang stick tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
8. Guru memberikan meminta siswa untuk mengklarifikasi jawaban temannya.
9. Guru memberikan evaluasi atas jawaban siswa.

Pertanyaan untuk talking stick

1. Sebutkan tahapan-tahapan pada fase pertumbuhan dan perkembangan pasca embrional!
2. Sebutkan karakteristik atau ciri saat tahapan balita!
3. Sebutkan karakteristik atau ciri saat tahapan anak-anak!
4. Sebutkan karakteristik atau ciri saat tahapan remaja!
5. Apakah masa pubertas itu? Jelaskan!
6. Sebutkan karakteristik atau ciri saat tahapan dewasa!
7. Sebutkan karakteristik atau saat tahapan ciri manula!

LEMBAR DISKUSI SISWA



Kelas :
 Nama kelompok :
 Nama anggota :

Gambar perkembangan fase pasca embrionik	Tahapan (usia)	Keterangan dan ciri-ciri
		
		



Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan tahapan perkembangan manusia saat fase pasca embrional!
2. Sebutkan ciri-ciri perkembangan manusia saat memasuki tahapan anak-anak usia 6-10th!
3. Apakah laki-laki dan perempuan mempunyai ciri-ciri sekunder yang sama? Apabila tidak, sebutkan ciri-ciri sekunder pada pria!
4. Bagaimana ciri-ciri pada orang yang mempunyai usia lanjut? Sebutkan!

Jawab :

SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 13 Magelang
Mata pelajaran : IPA – Biologi dan Kimia
Kelas/Semester : VIII / 1,2

Standar Kompetensi: 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan

Kompetensi Dasar	Materi pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.3 Mendiskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	Sistem gerak	Mengidentifikasi macam organ penyusun sistem gerak pada manusia	Membandingkan alat gerak pada manusia	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Tulang disebut alat gerak pasif sebab a. melekat pada otot-otot rangka b. tidak mempunyai kemampuan berkontraksi c. saling berhubungan membentuk sendi d. merupakan penopang dan penunjang bentuk tubuh	7jp	Buku siswa Buku referensi Torso Video Carta sendi
		Pengamatan torso/ carta rangka manusia dan studi pustaka	Mengidentifikasi tulang berdasarkan bentuk, letak dan	Tes tertulis	Pilihan ganda	Berikut ini yang tergolong tulang pipih adalah tulang a. lengan atas		

		tentang anatomi dan fungsi tulang	jenisnya			<ul style="list-style-type: none"> b. belikat c. betis d. paha 		
		Pengamatan charta dan studi pustaka tentang sendi	Mengidentifikasi macam sendi dan fungsinya	Tes unjuk kerja	Identifikasi	Berdasarkan 4 macam gambar persendian berikut ini, sebutkan 3 gambar yang termasuk sendi gerak!		
		Mengamatai charta otot manusia dan memperagakan mekanisme kerja otot	Mengidentifikasi macam-macam otot berdasarkan struktur dan cara kerjanya	Tes tertulis	Pilihan Ganda	<p>Diantara pernyataan berikut yang merupakan ciri utama sendi peluru adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. adanya cairan sinovial b. bergerak ke satu arah c. bergerak ke segala arah d. adanya tulang rawan 		
		Studi pustaka/melihat tayangan langsung untuk mendata penyakit dan kelainan tulang dan otot dan cara mengatasinya.	Mendata macam-macam kelainan dan penyakit tulang dan otot dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya.	Penugasan	Tugas rumah	Buatlah kliping tentang kelainan dan penyakit yang berhubungan dengan tulang dan otot yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari!		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 13 Magelang
Mata Pelajaran : IPA (Biologi)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x Pertemuan)

Standar Kompetensi 2. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.	
Kompetensi Dasar 2.1 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.	
Indikator :	
Indikator Kognitif : a. Proses 1. Membandingkan alat gerak pada manusia 2. Mengidentifikasi tulang berdasarkan bentuk, letak dan jenisnya 3. Mengidentifikasi macam sendi dan fungsinya.	b. Produk 1. Mengumpulkan artikel kelainan yang terjadi pada sistem gerak pada manusia.
Indikator Psikomotor : 1. Melakukan demonstrasi dengan menunjukkan bagian-bagian tulang.	
Indikator Afektif c. Keterampilan karakter meliputi : membentuk pendapat, mempertanyakan, berkomunikasi, dan mematuhi.	
I. Tujuan Pembelajaran Indikator kognitif proses: 1. Siswa dapat mendeskripsikan macam-macam tulang penyusun rangka manusia melalui pengamatan torso, video dan lembar diskusi siswa. 2. Siswa dapat menjelaskan jenis dan bentuk tulang melalui pengamatan torso, video dan lembar diskusi siswa. 3. Siswa dapat mendefinisikan macam sendi dan fungsinya melalui demonstrasi. Indikator kognitif produk :	

2. Mengumpulkan artikel tentang penyakit yang berhubungan dengan sistem gerak manusia.

Indikator Afektif

1. Siswa memiliki karakter membentuk pendapat, mempertanyakan, berkomunikasi, dan mematuhi.

J. Materi Pembelajaran

Gerak adalah salah satu karakteristik dari hewan termasuk manusia. Gerak dapat terjadi karena adanya sistem gerak pasif dan aktif. Sistem gerak pasif berupa tulang-tulang yang menyusun kerangka. Kerangka sangat penting dalam pergerakan serta menopang dan melindungi tubuh hewan. Kerangka manusia dibentuk oleh lebih dari 200 tulang sejati, beberapa diantaranya menyatu sedangkan yang lain dihubungkan dengan persendian oleh ligament yang memungkinkan kebebasan bergerak.

Rangka mempunyai fungsi sebagai :

1. Menggerakkan atau menopang tubuh
2. Memberi bentuk tubuh
3. Melindungi organ vital
4. Melekatnya otot
5. Pembentukan sel darah merah

Tulang memiliki macam-macam bentuk seperti tulang pipih, tulang pipa, tulang pendek serta tulang tidak beraturan. Tulang juga terdiri atas bermacam-macam jenis seperti :

1. Tulang rawan

Tulang rawan tersusun dari sel-sel kondroblas, ruang antar sel tulang rawan banyak mengandung zat perekat dan sedikit zat kapur, bersifat lentur.

2. Tulang sejati

Tulang keras dibentuk oleh sel pembentuk tulang (osteoblas) ruang antar sel tulang keras banyak mengandung zat kapur, sedikit zat perekat, bersifat keras.

Tulang berdasarkan bentuknya bermacam-macam seperti tulang pipih, tulang pipa, tulang pendek serta tulang tidak beraturan.

- a. Tulang pipa, berbentuk seperti pipa dan berbonggol pada kedua ujungnya. Contoh : tulang paha, tulang lengan atas, tulang kering dan tulang betis.
- b. Tulang pipih, berbentuk pipih atau tipis. Contoh : tulang tengkorak, rusuk, dada dan belikat.

- c. Tulang pendek, berbentuk pendek dan bulat. Contoh : ruas-ruas tulang belakang, tulang pergelangan tangan dan kaki.

Tulang berdasarkan letaknya digolongkan menjadi:

1. Tulang tengkorak meliputi : tulang dahi, tulang ubun-ubun, tulang tapis, tulang pelipis, tulang baji tulang kepala belakang, tulang rahang, tulang hidung, tulang pipi, tulang air mata dan tulang langit-langit.
2. Tulang badan, meliputi ruas tulang belakang, tulang dada, tulang rusuk, tulang gelang bahu, dan tulang gelang panggul.
3. Tulang anggota gerak meliputi tangan atau lengan dan kaki.

Dalam tubuh, tulang-tulang saling berhubungan. Hubungan antartulang tersebut memungkinkan pergerakan disebut persendian. Persendian dibedakan menjadi:

- a. Sendi mati (*sinartrosis*), yaitu sendi yang tidak memungkinkan adanya gerak. Contohnya sendi antartulang penyusun tengkorak.
- b. Sendi kaku (*amphiartrosis*), yaitu sendi yang pergerakannya sedikit. Contohnya pada persendian tulang rusuk dan tulang dada.
- c. Sendi gerak (*diartrosis*), yaitu sendi yang pergerakannya bebas. Macam sendi bebas yaitu : sendi putar, sendi luncur, sendi peluru, sendi pelana dan sendi engsel.

Sendi gerak dapat dibedakan menjadi:

1. Sendi engsel: memungkinkan gerak satu arah, yaitu pada siku dan lutut
2. Sendi peluru: hubungan dua tulang yang satu berbentuk mangkuk sendi, yang lain berbentuk bonggol yang bersesuaian. Pada lengan atas dengan gelang bahu, tulang paha dengan tulang pinggul.
3. Sendi putar: persendian yang mengakibatkan salah satu tulang dapat berputar terhadap tulang yang lain sebagai poros sendi. Pada tulang atlas dengan tulang pemutar, tulang hasta dengan pengumpil.
4. Sendi pelana : memungkinkan gerakan ke dua arah. Pada tulang telapak tangan dengan ibu jari.
5. Sendi geser: persendian yang pergerakannya hanya menggeser kedua ujung agak rata dan tidak berporos. Pada atlas dengan aksis, dan radius dengan ulna.

K. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Pembelajaran student center learning

5. Metode	: Diskusi, informasi, dan demonstrasi
6. Model	: <i>Direct instruction, cooperative learning, bioedutainment</i>
L. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran	
Kegiatan pendahuluan (10 menit)	
Guru	Siswa
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan apersepsi dengan bertanya pada siswa “ Mobil bisa bergerak dengan adanya mesin dan solar, bagaimana dengan kita?” dan motivasi dengan menirukan tayangan video senam anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam guru (<i>religius</i>). • Siswa mengecek temannya yang tidak masuk (<i>peduli sosial</i>). • Siswa mengetahui tujuan pembelajaran dan target yang diharapkan. • Siswa menjawab pertanyaan guru (<i>rasa ingin tahu, kreatif</i>).
Kegiatan Inti (60 menit)	
Eksplorasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan konsep tentang sistem gerak manusia dengan media torso rangka manusia dan macam- macam sendi dengan organ tubuh sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru (<i>rasa ingin tahu</i>).
Elaborasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok – kelompok kooperatif, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa. • Guru membagikan LDS, ketika mendistribusikan LDS, guru membimbing siswa untuk peduli dengan cara membantu teman yang membutuhkan dengan menunjuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkelompok 3-4 siswa. • Siswa membantu teman yang belum mendapatkan LDS (<i>peduli sosial</i>).

<p>beberapa siswa untuk membantu guru membagikan LDS.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing kelompok dalam mengerjakan LDS yang telah dibagikan dan memastikan bahwa siswa dapat mengerjakan dengan benar. • Guru meminta siswa dalam masing-masing kelompok untuk maju bergantian membacakan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok 3-4 siswa mengerjakan LDS perkembangan manusia (<i>demokratis, kreatif, toleransi, komunikatif, gemar membaca, kerja keras, tanggung jawab</i>). • Siswa dalam kelompok bergantian untuk maju membacakan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi (<i>komunikatif, demokrasi</i>).
Konfirmasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan materi yang belum dipahami siswa, kemudian memberikan umpan balik sertra mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum diungkapkan oleh peserta didik. • Guru menayangkan video sistem gerak untuk penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. • Guru meminta siswa menyanyikan lagu yang liriknya diganti dengan materi sistem gerak manusia. • Guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada peserta didik yang telah mengerjakan tugas dengan baik dan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami (<i>rasa ingin tahu</i>). • Siswa melihat video dengan seksama. • Siswa menyanyikan lagu yang liriknya diganti materi sistem gerak manusia (<i>kreatif</i>). • Siswa memberi applause untuk semuanya karena telah selesai mengerjakan tugas dengan baik (<i>menghargai prestasi</i>).
Kegiatan Penutup (10 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa menyimpulkan tentang sistem gerak dan persendian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari dengan

<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan LDS otot dan mengumpulkan artikel kelainan terhadap sistem gerak manusia setiap 1 kelompok 1 penyakit. • Guru memberikan reward pada anak yang aktif. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<p>bimbingan dari guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa mengumpulkan LDS otot dan mengumpulkan artikel kelainan terhadap penyakit untuk masing-masing kelompok. • Siswa yang aktif menerima reward (<i>menghargai prestasi</i>) • Siswa menjawab salam dari guru (<i>religius</i>).
---	---

M. Media Pembelajaran

1. Video mengenai sistem gerak
2. Slide power point sistem gerak
3. Torso rangka manusia

N. Sumber Pembelajaran

- b. Buku IPA Biologi Jl.2 (Esis) halaman 36-64.
- c. Buku IPA Biologi (Yudistira) halaman 43-53
- d. Lembar Kerja Siswa
- e. Buku sekolah elektronik (BSE) karangan Karim, Saeful dkk. Halaman 19-35

O. Instrumen Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/soal
4. Membandingkan alat gerak pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Tes tulis ♦ Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ♦ Pilihan ganda ♦ Tes pilihan ganda 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tulang disebut alat gerak pasif sebab <ol style="list-style-type: none"> a. melekat pada otot-otot rangka b. tidak mempunyai kemampuan berkontraksi c. saling berhubungan membentuk sendi d. merupakan penopang dan penunjang bentuk tubuh 3. Berikut ini yang tergolong tulang pipih adalah tulang <ol style="list-style-type: none"> e. lengan atas

<p>5. Mengidentifikasi tulang berdasarkan bentuk, letak dan jenisnya</p> <p>6. Mengidentifikasi macam sendi dan fungsinya</p>	<p>◆ Tes unjuk kerja</p>	<p>◆ Identifikasi</p>	<p>f. belikat g. betis h. paha</p> <p>4. Berdasarkan 4 macam gambar persendian berikut ini, sebutkan 3 gambar yang termasuk sendi gerak!</p>
---	--------------------------	-----------------------	--

P. Refleksi Diri

Empty space for reflection.

<p>Guru Pamong</p> <p>Nunik Wahyu Fitriach, S.Pd, Bio. NIP. 19691211 199512 2 003</p>	<p>Magelang, September 2012</p> <p>Guru Praktikan</p> <p>Uswatun Khasanah NIM. 4401409062</p>
---	---

Lembar penilaian produk siswa

Nama kelompok:

Kriteria penilaian produk	Tingkatan			
	4	3	2	1
Struktur	artikel tersusun secara jelas dan benar.	75% isi artikel sudah lengkap	50% isi artikel lengkap	artikel kurang lengkap
Kelengkapan	Mendeskripsikan topik secara keseluruhan.	75% topik disebutkan secara lengkap	50% topik disebutkan secara lengkap	artikel kurang lengkap
Tampilan	Tersusun dalam format yang jelas.	Format agak jelas	Format kurang jelas	Format tidak jelas

Nilai struktur + nilai kelengkapan + nilai tampilan = ...x 8 (skor maksimum 96)

Catatan :

A= jika skor 85-96

B= jika skor 73-84

C= jika skor 59-72

D= jika skor 48-60

RUBRIK PENILAIAN AFEKTIF

Skor	Indikator
1	Jika tidak pernah mengemukakan pendapat dalam diskusi
2	Jika sekali mengemukakan pendapat dalam diskusi
3	Jika jarang mengemukakan pendapat dalam diskusi
4	Jika aktif mengemukakan pendapat dalam diskusi
1	Tidak aktif bertanya maupun mengemukakan pendapat
2	Aktif bertanya saja
3	Aktif berpendapat saja
4	Aktif bertanya maupun mengemukakan pendapat
1	Tidak pernah tunjuk jari maupun menjawab pertanyaan
2	Tidak berani tunjuk jari dan menjawab ditempat duduk
3	Berani tunjuk jari tetapi tidak ada kesempatan untuk maju
4	Berani maju kedepan kelas dan menjawab pertanyaan dengan tepat
1	Jika waktu kurang dari yang ditentukan dan belum selesai mengerjakan
2	Jika waktu kurang dari yang ditentukan.
3	Jika waktu tepat seperti yang ditentukan
4	Jika waktu lebih cepat dari yang ditentukan

Nilai akhir = jumlah skor total x 6 (skor maksimal 96)

Catatan :

A= jika skor 85-96

B= jika skor 73-84

C= jika skor 59-72

D= jika skor 48-60

RANGKA

Lagu berjudul kamu – Coboy Junior
Lirik diganti

Gerak ada dua macamnya yaitu pasif aktif

Pasif tulang-tulang, aktif si otot adanya

Aku kok berjalan kakiku, kok jadi gerak aku

Karna kerjasama, antar si tulang ototku

#1

Rangka menopang tubuhku organ vitalku terlindungi

Sejak pertama itu berfungsi ada kontraksi juga relaksasi

Tulang bermacam bentuknya pipa paha pipih tengkorak

Belakang gelangan itu pendek tak ter-ra-tur tulangnya

Rawan dan sejati jenisnya itu sangat berbeda

Ingat aku punya pegang kuping tengkorakmu

#2

Tulang berdasar letaknya badan anggota dan tengkorak

Dahi pelipis pipi kepala belikat dada belakang sempurna

Sendi hubungan antara tulang tulang penyusun tubuhku

Amphiar sedikit mati kaku tak-tik-tuk bunyinya

Yeah tulang kamu otot kamu yang bisa membuatmu gerak tak tentu

Memberikanmu suatu bentuk oh kamu lincah sekali

Oh Tuhan aku hanya ingin ucap syukur aku bisa aku bisa gerak

Back to # 1

Back to # 2

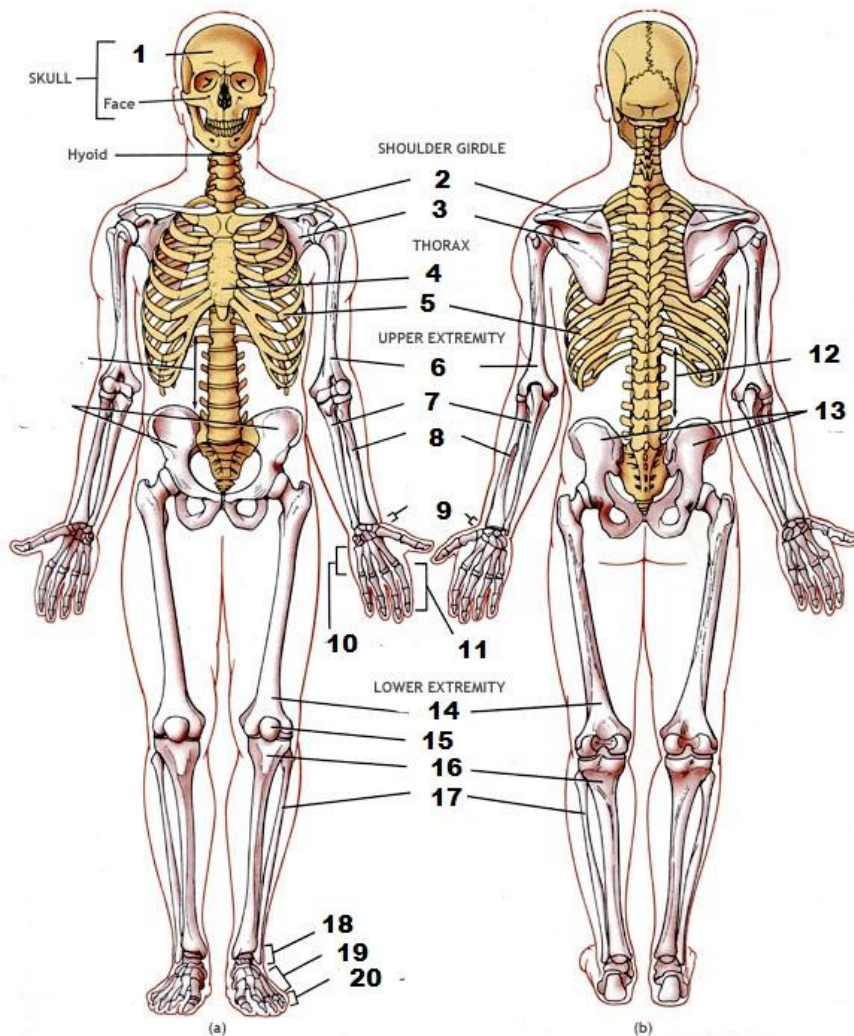
Rangka otot rangka otot rangka otot

LEMBAR DISKUSI SISWA

Kelas :
 Nama kelompok :
 Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

A. Perhatikan gambar dibawah ini! Berikan keterangan berdasarkan nomor yang tertera pada gambar!






Divisions of the skeletal system. The axial skeleton is indicated in gold. (a) Anterior view. (b) Posterior view

Keterangan :

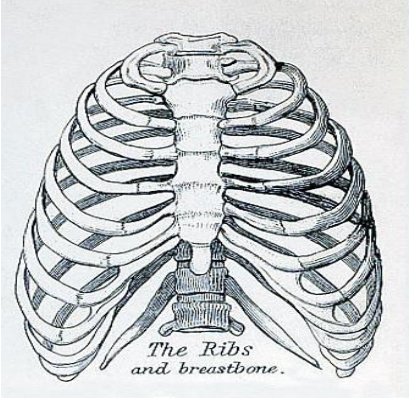
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.
16.
17.
18.
19.
20.
21.

B. Diskusikan soal dibawah ini dan lengkapi dengan jawaban yang benar!

1. Berikut ini adalah macam-macam bentuk tulang. Tuliskan ciri masing-masing bentuk dan contohnya!

Gambar	Ciri-ciri	Contoh
		
		
		

2. Isilah keterangan gambar tulang di bawah ini berdasarkan letaknya!

Gambar	Keterangan
	

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL

SEKOLAH : SMP NEGERI 13 MAGELANG
MATA PELAJARAN : IPA (BIOLOGI)
KELAS / SEMESTER : VIII/1
TAHUN PELAJARAN : 2012/2013
JUMLAH / TIPE SOAL : 20 / PILIHAN GANDA
WAKTU : 30 MENIT

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	JML SOAL	NO. SOAL	TINGKAT KESUKARAN		
							MD*	SD*	SK*
1.	1. Memahami Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup	1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia	1. Perkembangan manusia pada fase embrional a. Hakikat perkembangan	a. Siswa dapat menyebutkan 2 fase perkembangan pada makhluk hidup	1	1	V		
			b. Pengertian perkembangan manusia pada fase embrionik	b. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian perkembangan pada manusia pada fase embrionik	1	2		V	
			c. Tahapan perkembangan embrionik	c. Siswa dapat menyebutkan tahapan setelah tahapan zigot saat perkembangan fase embrionik	1	3	V		

			d. Urutan tahap perkembangan manusia pada fase embrional	d. siswa dapat mengurutkan tahap perkembangan manusia pada fase embrionik dengan benar	1	4		V	
			e. Pembelahan pada saat perkembangan pada zigot	e. siswa dapat mengurutkan tahap pembelahan zigot dari data yang disajikan f. siswa dapat menyebutkan fase pembelahan dengan melihat bagian blastosol dari gambar g. siswa dapat menyebutkan nama bagian pada saat gastrula secara urut	3	5 6 7	V	V	V
			f. organogenesis	h. siswa dapat menyebutkan organ dari hasil diferensiasi dan organogenesis	1	8	V		
			g. janin	i. siswa dapat menyebutkan usia kehamilan saat embrio disebut janin	1	9	V		
			2. Perkembangan manusia pada fase pasca embrional (setelah lahir)	a. Siswa dapat	1	10	V		

			a. Pengertian pertumbuhan dan perkembangan fase pasca embrionik	mendeskripsikan perkembangan manusia pada fase pasca embrionik					
			b. Urutan tahapan pertumbuhan dan perkembangan fase pasca embrionik	b. Siswa dapat menjelaskan tahapan-tahapan fase pasca embrionik secaraurut	1	11		V	
			c. Karakteristik saat manusia memasuki tahapan kanak-kanak	c. Siswa dapat menyebutkan fase kanak-kanak dengan melihat ciri yang disebutkan	1	12		V	
			d. Karakteristik dari remaja yang mengalami pubertas	d. Siswa dapat mengaitkan antara kejadian di masyarakat dengan masa pubertas remaja	1	13			V
			e. Karakteristik saat dewasa	e. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri saat dewasa	1	14		V	
			f. Karakteristik saat manula	f. Siswa dapat menyimpulkan tahapan manula dari ciri yang ada	1	15	V		
			g. Masa pubertas pada remaja	g. Siswa dapat menjelaskan bahwa pubertas terjadi saat remaja	1	16	V		
			h. Gejala pubertas fisik saat remaja	h. Siswa dapat membedakan pubertas fisik dengan psikis dari pernyataan yang disediakan	1	17			V

			i. Faktor menstruasi pada wanita	i. Siswa dapat menyebutkan factor menstruasi pada wanita	1	18			V
			j. Ciri pubertas psikis	j. Siswa dapat menjelaskan ciri pubertas psikis	1	19		V	
			k. Ciri wanita lanjut usia	k. Siswa dapat menjelaskan alasan wanita usia lanjut yang tidak bisa memiliki keturunan	1	20			V

Keterangan :

MD* = mudah

SD* = sedang

SK* = sukar

SOAL ULANGAN HARIAN

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MANUSIA

Nama :

Kelas :

No. Absen:

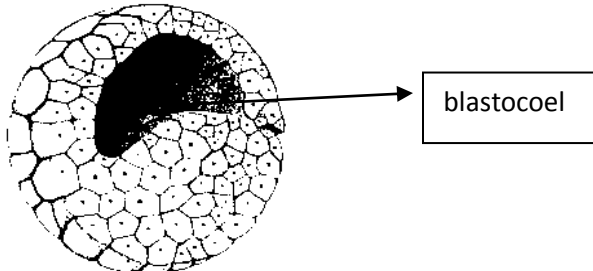
NILAI

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Perkembangan manusia terbagi menjadi...
 - a. 1 fase
 - b. 2 fase
 - c. 3 fase
 - d. 4 fase
2. Pengertian perkembangan fase embrionik adalah...
 - a. saat balita.
 - b. setelah janin
 - c. setelah diluar kandungan
 - d. saat masih didalam kandungan
3. Setelah terjadi pembuahan dari ovum dan sperma, zigot akan tumbuh menjadi
 - a. zigot
 - b. janin
 - c. embrio
 - d. bayi
4. Urutan tahapan perkembangan fase embrionik yang benar adalah...
 - a. janin-bayi-embrio
 - b. zigot-janin-embrio
 - c. embrio-janin-zigot
 - d. zigot-embrio-janin
5. Perhatikan data fase pembelahan zigot berikut ini!
 1. morula
 2. blastula
 3. organogenesis
 4. gastrulaUrutan tahapan perkembangan zigot sebelum terbentuk bayi yaitu...
 - a. 1-2-3-4

- b. 1-2-4-3
- c. 1-3-4-2
- d. 1-4-3-2

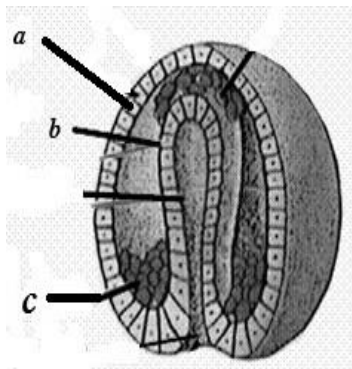
6. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar di atas menunjukkan pembelahan sel zigot fase....

- a. blastula
- b. morula
- c. gastrula
- d. organogenesis

7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Urutan keterangan gambar diatas dari **luar ke dalam** yaitu...

- a. Mesoderm, endoderm, ektoderm
 - b. Mesoderm, ektoderm, endoderm
 - c. Ektoderm, endoderm, mesoderm
 - d. Ektoderm, mesoderm, endoderm
8. Hasil deferensiasi dan organogenesis dari **ektoderm** adalah....
- a. Kulit
 - b. Pembuluh darah
 - c. Alat pernafasan
 - d. Alat reproduksi
9. Embrio berkembang menjadi janin/fetus pada kehamilan usia...
- a. 2 bulan

- b. 3 bulan
 - c. 4 bulan
 - d. 5 bulan
10. Perkembangan pasca embrional merupakan perkembangan...
- a. sebelum lahir
 - b. setelah lahir
 - c. di dalam rahim
 - d. berupa embrio
11. Urutan tahapan perkembangan fase pasca embrional yaitu...
- a. balita, kanak-kanak, remaja, dewasa dan manula
 - b. balita, remaja, dewasa, manula dan kanak-kanak
 - c. anak-anak, remaja, balita, dewasa dan manula
 - d. anak-anak, balita, remaja, dewasa dan manula
12. Andi merupakan anak yang memiliki rasa ingin tahu yang besar, dia memiliki ingatan yang kuat dan mematuhi segala perintah gurunya. Berdasarkan ciri-ciri tersebut Andi memasuki tahap perkembangan...
- a. dewasa
 - b. remaja
 - c. kanak-kanak
 - d. balita
13. Terjadi tawuran antar pelajar yang mengakibatkan banyak korban luka bahkan meninggal. Jika dikaitkan dengan perkembangan, maka pelajar tersebut...
- a. mulai bersikap kritis
 - b. mulai memperhatikan penampilan
 - c. masih mencari jati diri
 - d. senang meniru idola
14. Karakteristik ketika seseorang dianggap dewasa adalah...
- a. organ reproduksinya sudah matang
 - b. organ reproduksinya masih berkembang
 - c. masih mencari jati diri
 - d. daya ingat menurun
15. Manusia memiliki penglihatan mulai rabun, rambut beruban, kulit keriput dan daya ingat menurun. Ciri-ciri tersebut dimiliki manusia pada fase...
- a. manula
 - b. dewasa
 - c. remaja
 - d. kanak-kanak

16. Masa pubertas adalah masa dimana terjadi pematangan organ reproduksi saat manusia memasuki tahapan...
- dewasa
 - manula
 - remaja
 - kanak-kanak
17. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- Mulai menghasilkan sperma di dalam testis
 - Mencari identitas diri
 - Mulai tertarik pada lawan jenis
 - Sudah memiliki pasangan yang cocok
 - Perempuan mengalami menstruasi pertama kali
- Pernyataan diatas, yang merupakan ciri kelamin primer adalah...
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 1 dan 5
 - 4 dan 5
18. Salah satu faktor penyebab menstruasi adalah
- sel telur yang tidak dibuahi
 - anak perempuan belum dewasa
 - organ reproduksi belum matang
 - kegagalan produksi sel telur
19. Berikut ini yang merupakan ciri dari pubertas psikis adalah...
- muncul jerawat
 - mimpi basah pada laki-laki
 - menstruasi pada perempuan
 - mulai tertarik pada lawan jenis
20. Wanita yang lanjut usia sudah tidak bisa mempunyai anak lagi karena...
- terjadi penurunan fungsi organ-organ tubuh
 - mengalami osteoporosis
 - sudah keriput dan ubanan
 - mengalami menopause, dimana ovum tidak diproduksi lagi
 - e.




*** Selamat Mengerjakan ***

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
B/S																				

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL PRODI BIOLOGI / 2012

Sekolah / tempat latihan : SMP N 13 MAGELANG
 Nama / NIP dosen pembimbing : Drs. Supriyanto, M.Si. / 195109191979031005
 Jurusan / Fakultas : Biologi / FMIPA

No.	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	20/9-2012	Uswatun Khasanah	Bimbingan PPL	
2.	27/9-2012	Uswatun Khasanah	Praktik Mengajar	
3.	2/10 2012	Uswatun K.	Praktel mengajar	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Magelang, 2012
 Kepala Sekolah / Tempat Latihan

 Imam Baihaqi, S.Pd
 NIP. 19670822 199702 1 003

DAFTAR KARTU BIMBINGAN MAHASISWA

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SMP N 13 MAGELANG

MAHASISWA					
Nama : Uswatun Khasanah					
NIM/Prodi : 4401409062/pendidikan Biologi					
Fakultas : FMIPA					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Nunik Wahyu F. S.Pd.Bio.		Nama : Drs. Supriyanto, M.Si.			
NIP : 196912111995122003		NIP : 195109191979031005			
Bidang Studi : Biologi		Fakultas : FMIPA			
No	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1	29/8/2012	Pengembangan Program tahunan dan semester	VIII Smster 1,2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	30/8/2012	Masuk kelas	VIII E IX G	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	3/9/2012	Pembagian mengajar dikelas	VIII	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	4/9/2012	Pengembangan RPP + silabus	VIII KD 1-2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5		Persiapan guru dalam mengajar			
6		-Kelengkapan administrasi - Cara pembentukan kelompok			
7	6/9/2012	Pengembangan KKM kelas VIII	VIII	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	7/9/2012	Analisis evaluasi hasil belajar	IX E	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Magelang, 2012

Mengetahui:
Kepala Sekolah
[Signature]
Nunuk Bahitky, S.Pd
NIP. 19670822 199702 1 003



Koordinator dosen pembimbing,

[Signature]
Agus Widodo S.,S.Pd,M.Pd
NIP. 19800907 200812 1 002

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Uswatun Khasanah
 NIM/Prodi : 4401409062/Pendidikan Biologi
 Fakultas : FMIPA
 Sekolah/tempat latihan : SMP N 13 Magelang

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 27/8/12	07.00-12.00	Halal bihalal dengan keluarga besar SMP 13
	Selasa, 28/8/12	09.00	Konsultasi KD, Observasi kelas VIII +
	Rabu, 29/8/12	12-30	Briefing siang
	Kamis, 30/8/12	07.00	Review kegiatan bersama guru praktikan
	Jum'at, 31/8/12	06-30	Jumat sehat, briefing siang, ekstra permuka
	Sabtu, 1/9/12	10.00	Membantu kegiatan MOMP IPA sekota Magelang
II	Senin, 3/9/12	07.00	Upacara, briefing siang mahasiswa PPL
	Selasa, 4/9/12	07.00	Konsultasi dengan gumong, pengembangan RPP
	Rabu, 5/9/12	12.40	Pembinaan dengan gumong, cara mengajar yg benar
	Kamis, 6/9/12	06-30	Piket pagi, cara menentukan kkm kelas & mapel Bio
	Jum'at, 7/9/12	07.30	Jumat bersih, analisis butir soal kelas IX
	Sabtu, 8/9/12	09.00	Koordinasi mahasiswa PPL
III	Senin, 10/9/12	07.00	Upacara, pengembangan RPP & silabus
	Selasa, 11/9/12	12.30	Briefing siang
	Rabu, 12/9/12	12.30	Briefing siang
	Kamis, 13/9/12	06-30	Piket pagi, Revisi Perangkat, Briefing siang
	Jum'at, 14/9/12	06-30	Jumat olahraga, konsultasi persiapan mengajar
	Sabtu, 15/9/12	08.00	Revisi Perangkat & media pembelajaran

Guru Pamong/Pamong

Nunik Wahyu F. S.Pd.Bio.
 NIP.196912111995122003

Dosen Pembimbing

Drs Supriyanto, M.Si.
 NIP.195109191979031005

Kepala Sekolah

Imam Baihaqi, S.Pd.
 NIP.196708221997021003

